

# Mencapai Kemandirian Pangan untuk Ekonomi Berkelanjutan

**Dr. (H.C.) Zukifli Hasan, S.E., M.M.**  
Menteri Koordinator Bidang Pangan

Disampaikan pada acara Sarasehan 100 Ekonom Indonesia 2024

---





Berdasarkan **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012** tentang Pangan.

INDIKATOR



**KEDAULATAN PANGAN**

Negara dan masyarakat bebas menentukan apa yang dibudidayakan, diperdagangkan, dan dikonsumsi.



**KETAHANAN PANGAN**

Makanan tersedia di tingkat regional, rumah tangga, dan individu dalam jumlah yang cukup setiap saat.

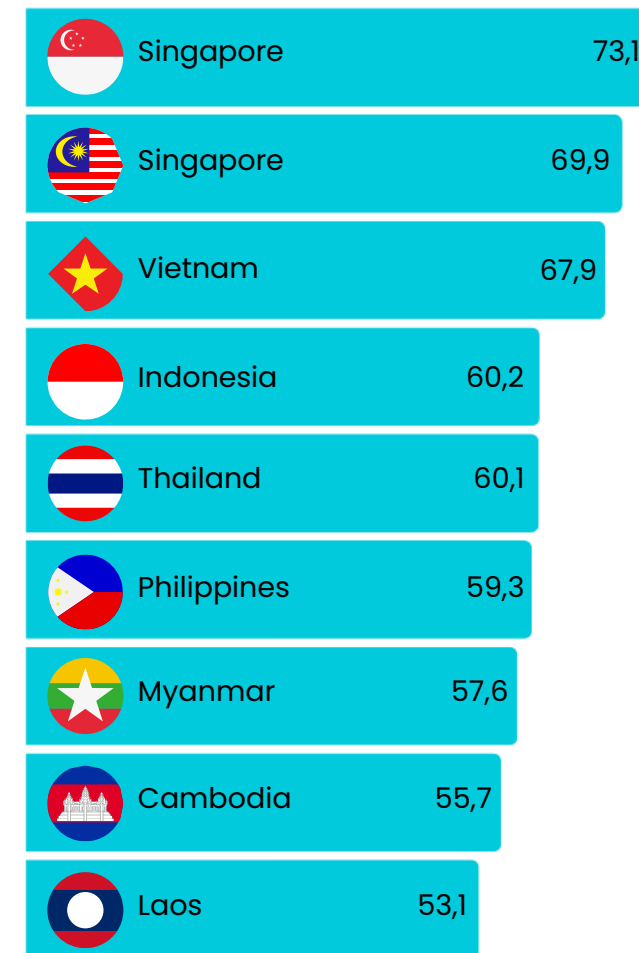
Pangan yang aman untuk dikonsumsi (bebas dari kontaminasi, zat berbahaya, termasuk aman dari segi kepercayaan/agama).



**KEMANDIRIAN PANGAN**

Pangan tersedia dari produksi sendiri (seluruhnya atau dalam jumlah yang ditentukan).

## Indeks Ketahanan Pangan Negara-Negara ASEAN, 2022



Sumber: The Economist, Global Food Security Index, 2022



# 10

## Permasalahan Pangan Indonesia



- 1 Rendahnya produktifitas dan produksi pangan.
- 2 Dampak perubahan iklim terhadap ketahanan pangan.
- 3 Tingginya konversi lahan dan sempitnya rata-rata kepemilikan lahan petani.
- 4 Rendahnya diversifikasi keseimbangan konsumsi pangan.
- 5 Tingginya biaya logistik pangan.
- 6 Tingginya ketergantungan terhadap bahan pangan impor.
- 7 Kurangnya minat generasi muda pada sektor pertanian.
- 8 Belum tersedianya bibit berkualitas secara merata.
- 9 Rendahnya kesejahteraan nelayan dan petani masih.
- 10 Rusaknya infrastruktur irigasi dan pencemaran air.



# PETA JALAN MENUJU SWASEMBADA DAN LUMBUNG PANGAN DUNIA

## 2025

- Cetak sawah 750 rb ha
- Optimalisasi 15 bendungan
- Perbaiki Irigasi tersier 1 juta ha

**Produksi Meningkat  
2,5 jt ton**



**Produksi  
Naik**

## 2026

- Cetak sawah 750 rb ha
- Optimalisasi 15 bendungan
- Perbaiki Irigasi tersier 1 juta ha

**Produksi Meningkat  
5 jt ton**



**Produksi  
Naik  
Signifikan**

## 2027

- Cetak sawah 750 rb ha
- Optimalisasi 15 bendungan
- Perbaiki Irigasi tersier 1 juta ha

**Produksi Meningkat  
7,5 jt ton**



**Swasembada**

## 2028

- Cetak sawah 750 rb ha
- Optimalisasi 16 bendungan
- Ekspor Beras

**Produksi Meningkat  
10 jt ton**



**Ekspor**

## 2029

- Ekspor Beras
- Bantuan Beras untuk Kemanusiaan

**Produksi Meningkat  
12,5 jt ton**



**Lumbung  
Pangan**

**Arahan terbaru Presiden: Target swasembada pangan dipercepat menjadi Tahun 2027**

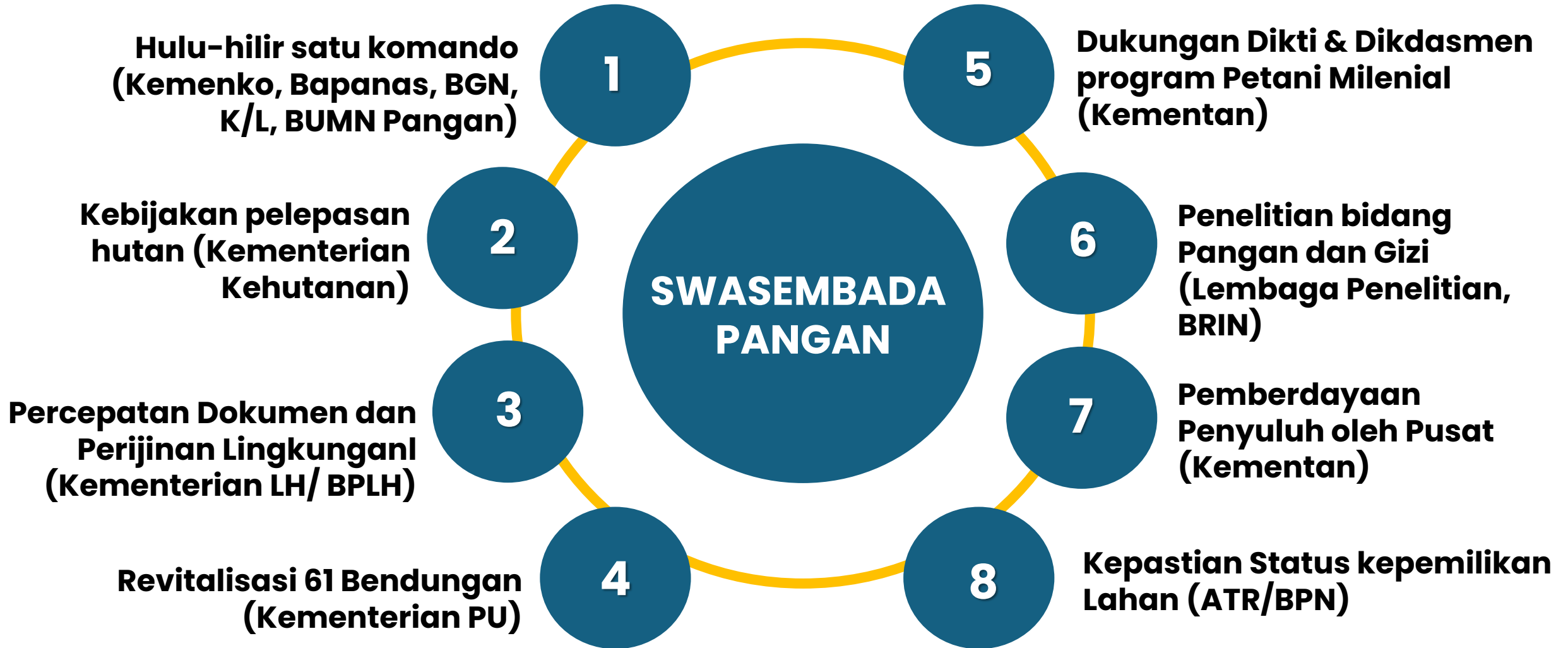




# Tantangan dalam Penyediaan Sumber Pangan



# Usulan Dukungan Kebijakan



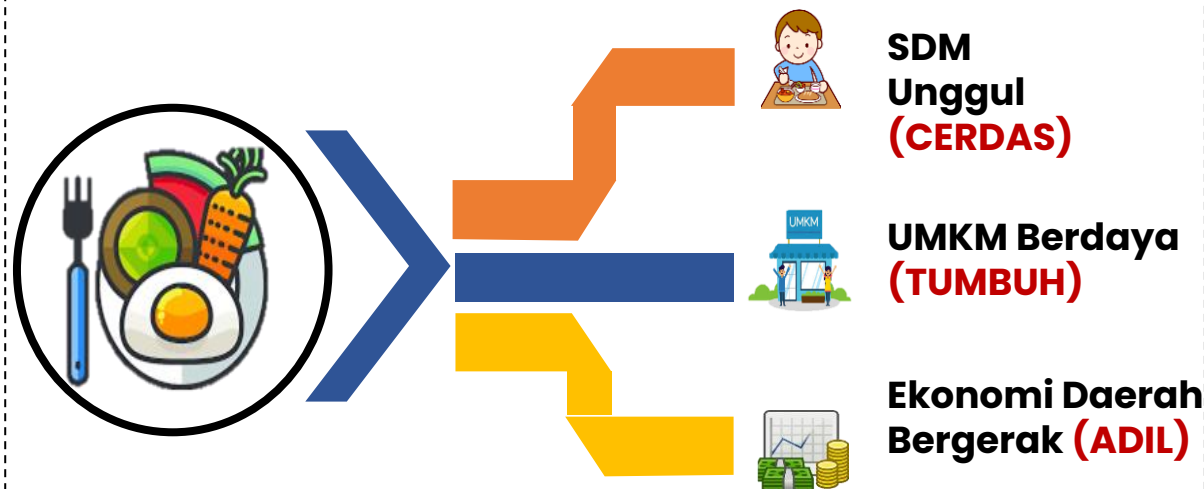


# MAKAN BERGIZI GRATIS – PERKUAT MODAL MANUSIA

## TA 2024

- Satuan Pelayanan (Satpel) adalah unit pelaksana belanja bahan mentah, pengolahan makanan, distribusi, dll
- Target Satpel sebanyak **100 satpel**
- Tiap Satpel mengelola **3.000 pax**
- Target TA **30.000 penerima manfaat (PM)**

**Potensi  
Usulan ABT 2024:  
Rp400 M s.d. Rp500 M**



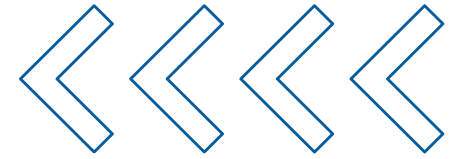
### Sasaran pemenuhan gizi:

- **Peserta didik** PAUD, SD, SMP, dan SMA (umum, kejuruan, keagamaan, khusus, layanan khusus, dan pesantren): 6 hari/minggu (Senin-Sabtu)
- **Anak < 5 tahun**: 7 hari/minggu
- Ibu **hamil** dan ibu **menyusui**: 7 hari/minggu

## TA 2025 Rp71 T

- Target Satpel sebanyak **5.000 Satpel**, dengan rincian:
  - a. Satpel BGN: 1.542 unit
  - b. Kerjasama Pihak Ketiga/Lembaga Negara: 3.458 unit
- Tiap Satpel mengelola **3.000-4.000 pax**
- Target **15 juta s.d. 25 juta PM**

\* Target Satuan Pelayanan (Satpel) dan jumlah Penerima Manfaat (PM) bersifat sementara sampai dengan penyelesaian DIPA TA 2025



# TERIMA KASIH

---



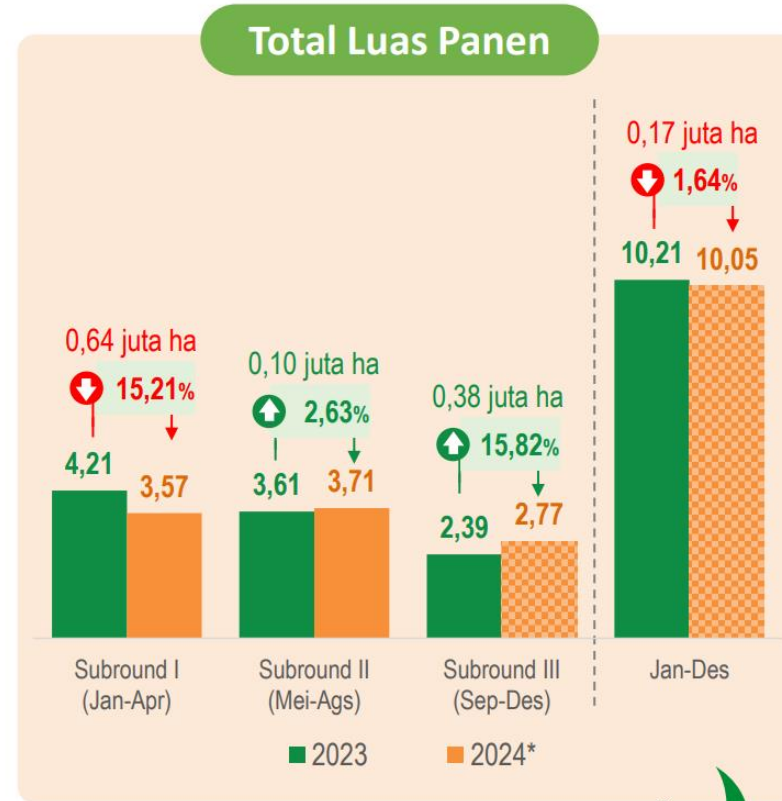


# Luas Panen Dan Produksi Padi Di Indonesia 2024 (Angka Sementara)



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2022	0,47	0,77	1,76	1,42	0,83	0,87	0,93	0,81	0,84	0,79	0,61	0,36
2023	0,45	0,94	1,65	1,17	0,97	0,95	0,83	0,86	0,84	0,70	0,50	0,35
2024*	0,29	0,46	1,11	1,71	1,26	0,72	0,70	1,02	1,03	0,81	0,55	0,38

✓ Total luas panen padi tahun 2024 diperkirakan mencapai **10,05 juta hectare** atau mengalami penurunan sebesar **0,17 juta hectare (1,64 persen)** dibanding tahun 2023



**Keterangan:**  
 \*) Luas panen Okt-Des 2024 merupakan **angka potensi** berdasarkan hasil KSA Padi Amatan September 2024

# Neraca Produksi – Konsumsi Beras

## Tahun 2023 dan 2024

### Produksi dan Konsumsi Bulan Januari - Desember (Juta Ton Beras)

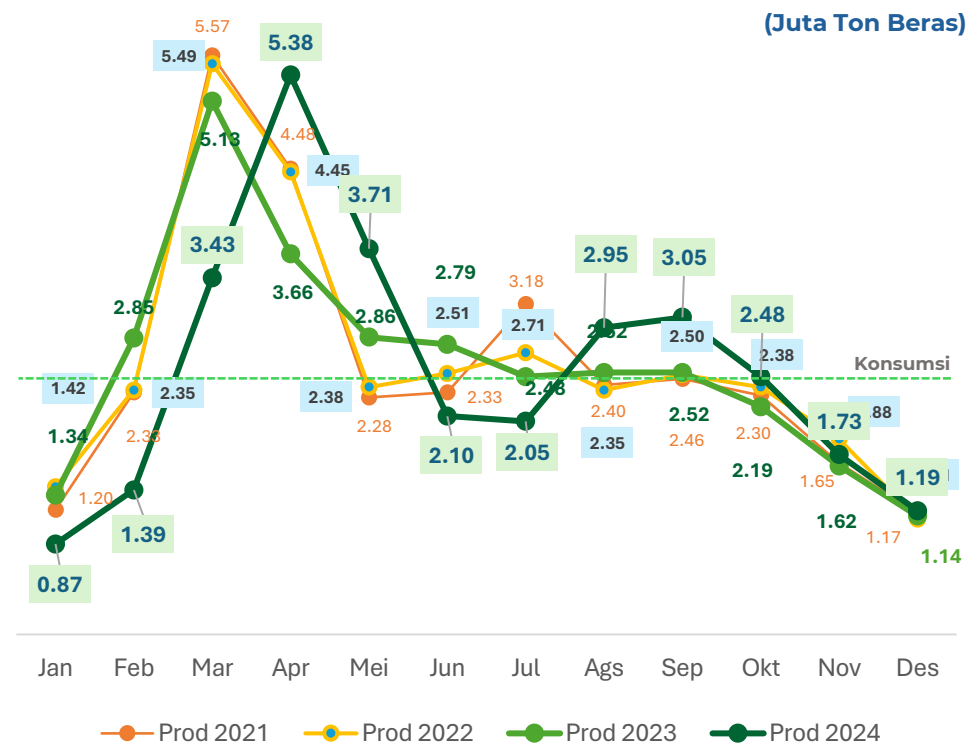
Bulan	Prod 2023	Prod 2024	Kons 2023	Kons 2024	Surplus/Defisit 2023	Surplus/Defisit 2024
Jan	1,34	0,87	2,54	2,56	-1,20	-1,69
Feb	2,85	1,39	2,54	2,57	0,31	-1,18
Mar	5,13	3,43	2,54	2,57	2,59	0,86
Apr	3,66	5,38	2,55	2,57	1,11	2,81
Mei	2,86	3,71	2,55	2,57	0,31	1,14
Jun	2,79	2,10	2,55	2,58	0,24	-0,48
Jul	2,48	2,05	2,55	2,58	-0,07	-0,53
Ags	2,52	2,95	2,55	2,58	-0,03	0,37
Sep	2,52	3,05	2,56	2,58	-0,04	0,47
Okt	2,19	2,48	2,56	2,58	-0,36	-0,10
Nov	1,62	1,73	2,56	2,59	-0,95	-0,86
Des	1,14	1,19	2,56	2,59	-1,43	-1,40
<b>Total</b>	<b>31,10</b>	<b>30,34</b>	<b>30,61</b>	<b>30,92</b>	<b>0,48</b>	<b>-0,59</b>
<b>Selisih '24 -'23</b>	<b>Selisih Produksi</b>	<b>-0,76</b> <b>-2,44%</b>	<b>Selisih Konsumsi</b>	<b>0,31</b> <b>1,01%</b>	<b>Selisih (Prod - Kons)</b>	<b>-1,07</b> <b>-222,92%</b>



### Highlights:

- **Total produksi** beras Jan – Des 2024 : **30,34 juta ton**, lebih rendah **760 ribu ton atau (2,44%)** dibandingkan periode yang sama di tahun 2023.
- **Total konsumsi** beras Jan – Des 2024 : **30,92 juta ton**, lebih tinggi **310 ribu ton atau 1,01%** dibandingkan periode yang sama di tahun 2023.
- **Neraca produksi - konsumsi** Jan – Des 2024 : **590 ribu ton**, lebih rendah **1,07 juta ton atau (222,92%)** dibandingkan periode yang sama di tahun 2023.

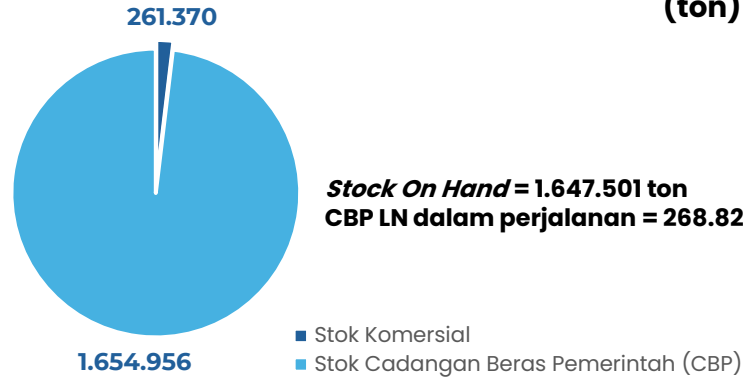
### Perbandingan Produksi Beras Januari - Desember Tahun 2021 - 2024



**Produksi** beras periode Agustus sampai Oktober tahun 2024 **lebih tinggi** dibandingkan dengan bulan yang sama pada 3 tahun terakhir.

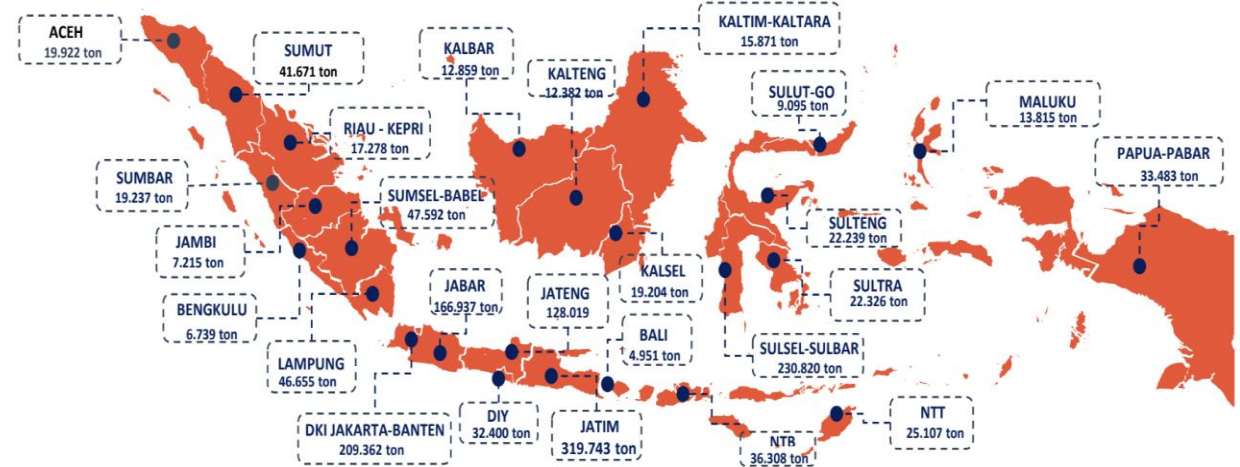
# Stok Beras Perum BULOG 2024

**Stok Beras BULOG : 1.916.326 Ton**



**Stock On Hand = 1.647.501 ton**  
**CBP LN dalam perjalanan = 268.825**

## Peta Sebaran Stok Perum BULOG



## Realisasi Pengadaan dan Penyaluran Beras Nasional

### Pengadaan

Realisasi DN  
**CBP : 808.738 Ton**  
**Komersial : 408.950 Ton**  
**Total DN : 1.217.688 Ton**

Realisasi ADA LN  
**3.025.659 Ton**

**Total Pengadaan DN + LN**  
**4.243.347 Ton**

### Penyaluran

Realisasi SPHP  
**1.283.796 Ton**

Tanggap Darurat  
**381 Ton**

Bantuan Pangan 2024  
**Tahap I : 659.352 Ton**  
**Tahap II : 653.482 Ton**  
**Tahap III : 442.613 Ton**

**Total Penyaluran**  
**3.039.624 Ton**

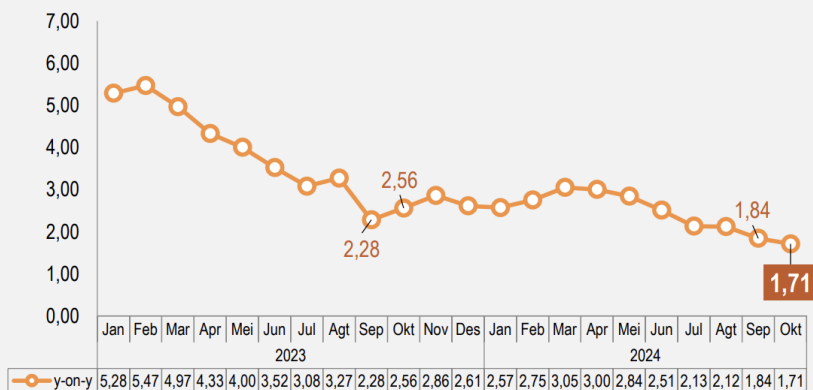




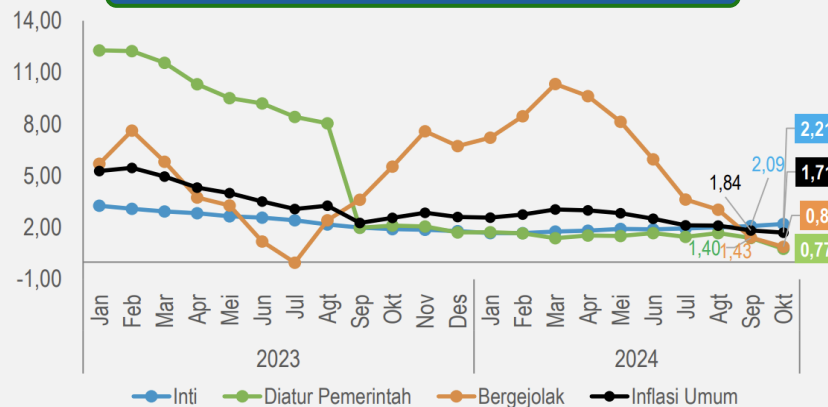
# Perkembangan Inflasi Nasional Tahun 2024

**Inflasi Tahun Ke Tahun** **1,71%**  
 (Oktober 2024 terhadap Oktober 2023)

Perkembangan Inflasi Tahun ke Tahun (%)



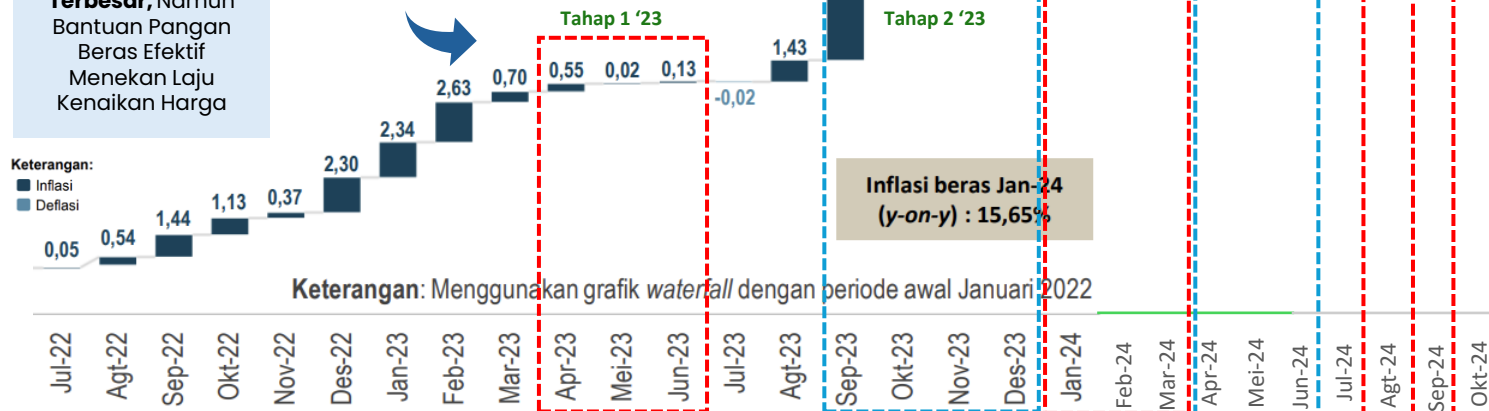
Inflasi Berdasarkan Komponen (y-on-y, %)



Tingkat Inflasi Beras, 2022 – 2024 (% m-to-m)

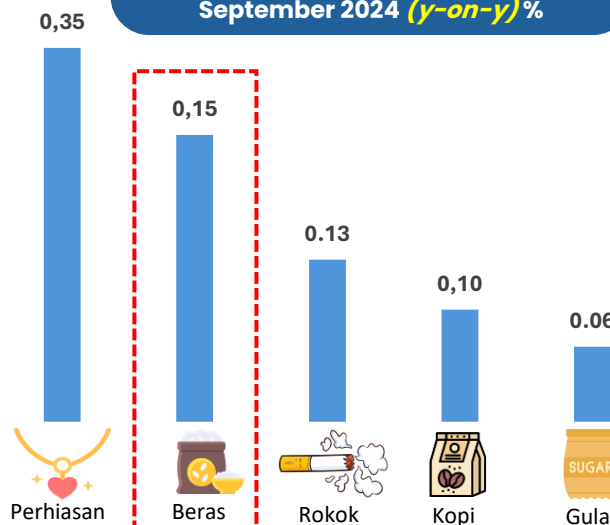
Beras memberikan **Kontribusi Inflasi Terbesar**, Namun Bantuan Pangan Beras Efektif Menekan Laju Kenaikan Harga

Penyaluran Bantuan Pangan Beras



Keterangan: Menggunakan grafik waterfall dengan periode awal Januari 2022

Komoditas Penyumbang Inflasi September 2024 (y-on-y) %



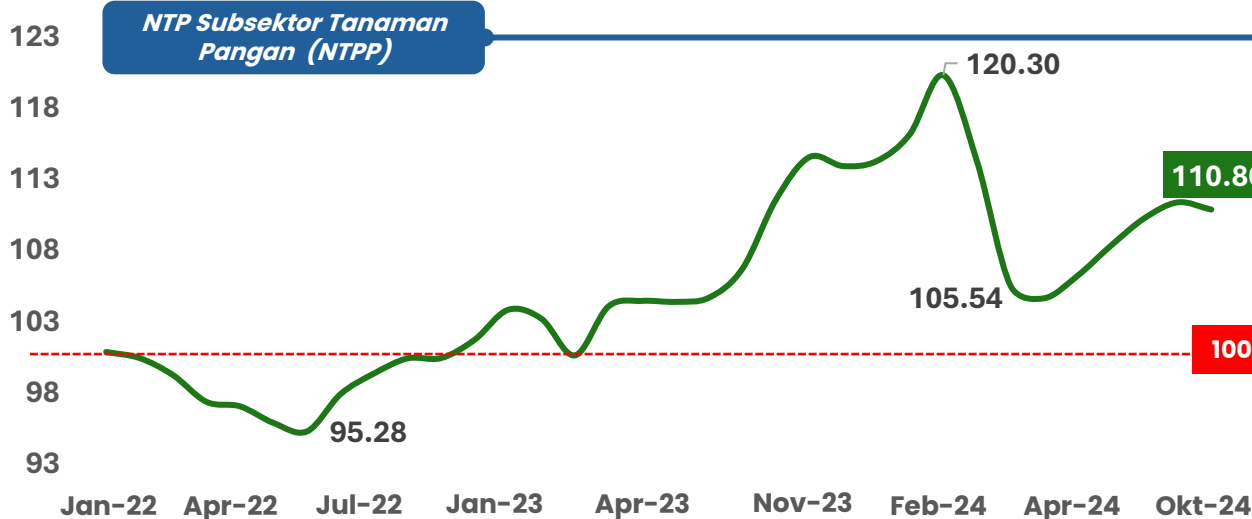
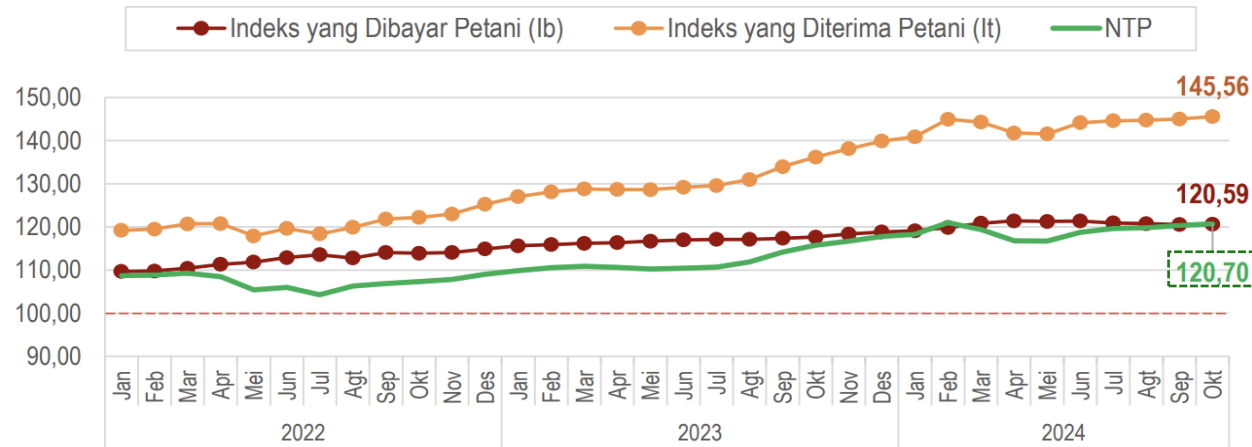
Tingkat inflasi nasional bulan Oktober 2024 sebesar **1,71% (yoy)**, turun dari inflasi bulan September 2024 1,84%.

Komoditas dengan **kontribusi inflasi terbesar adalah beras sebesar 0,15 (yoy)**. Komoditas lain penyumbang kenaikan inflasi bulan Oktober adalah **Emas Perhiasan, Sigaret Kretek Mesin, Kopi Bubuk dan Gula Pasir**

**Bantuan pangan beras efektif** menahan laju inflasi pangan, utamanya beras

# Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)

**Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) di bulan Oktober 2024 sebesar 110,86 (tetap terjaga di atas 100)**

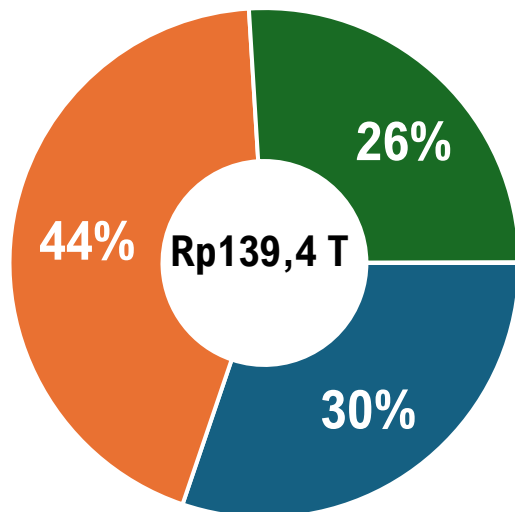


NTP Subsektor	September 24	Oktober 24	Perubahan (%m-to-m)
Tanaman Pangan (NTPP)	111,37	110,86	↓ -0,46
Hortikultura (NTPH)	108,46	108,57	↑ 0,10
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	153,79	156,32	↑ 1,65
Peternakan (NTPT)	102,25	102,23	↓ -0,02
Perikanan (NTNP)	102,27	102,34	↑ 0,07
Nelayan (NTN)	101,98	102,03	↑ 0,04
Pembudidaya Ikan (NTPi)	102,72	102,84	↑ 0,12





# ANGGARAN KETAHANAN PANGAN TA 2025 Rp139,4 T



- K/L: Rp42,10 T
- Non K/L: Rp61,08 T
- TKD: Rp36,16 T
- Pembiayaan: Rp0,05 T

## Arah Kebijakan Anggaran Ketahanan Pangan a.l.:

1. Intensifikasi dan ekstensifikasi lahan pertanian
2. Peningkatan ketersediaan dan akses sarpras pertanian (pupuk, benih, dan pestisida)
3. Penguatan infrastruktur pertanian, a.l. bendungan dan irigasi
4. Perbaikan rantai distribusi hasil pertanian
5. Penguatan cadangan pangan nasional dan lumbung pangan
6. Penguatan pembiayaan dan perlindungan usaha tani
7. Penguatan program perikanan budidaya

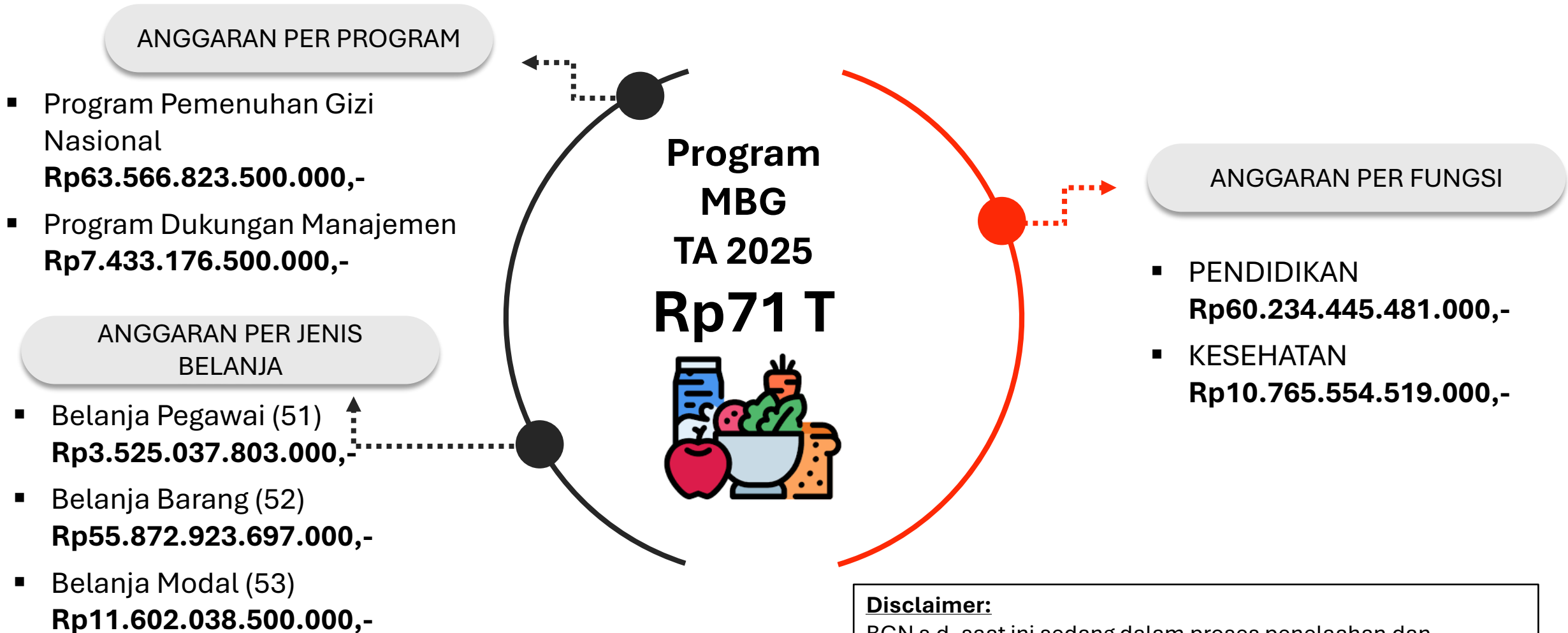
\*) Angka Sementara

## Anggaran Ketahanan Pangan Tahun 2025 sebesar Rp139.383,3 M dengan rincian (dalam Rp miliar):

<b>1 Melalui K/L</b>	<b>42.104,0</b>	<b>3 Melalui TKD</b>	<b>36.158,8</b>
1. Kementan	22.906,0	1. DAK Fisik	19.185,6
2. KKP	6.220,6	2. DAK Non Fisik	516,4
3. Kemen PU	12.631,4	3. Dana Desa	16.259,0
4. K/L Lainnya	346,1	4. Hibah ke Daerah	197,8
<b>2 Melalui Non K/L</b>	<b>61.075,2</b>	<b>4 Melalui Pembiayaan</b>	<b>45,3</b>
a.l. Subsidi Pupuk	44.156,5	Investasi IFAD	45,3

# PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) TA 2025:

## Anggaran Per Fungsi, Program, dan Jenis Belanja



(sumber: BGN)

**Disclaimer:**

BGN s.d. saat ini sedang dalam proses penelaahan dan penyusunan DIPA, sehingga terdapat potensi perubahan data anggaran per Fungsi, Program, dan Jenis belanja

# TARGET PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) TA 2025\*:

**A**

## Target dan Anggaran Pada Fungsi Pendidikan

**B**

## Target dan Anggaran Pada Fungsi Kesehatan

No	Penerima Manfaat	Target Output (Orang)	Anggaran (Ribu Rp)
1	Anak PAUD sederajat	3.113.825	3.058.693.570
2	Anak SD/MI sederajat	10.768.914	16.275.680.430
3	Anak SMP/MTs sederajat	5.100.964	10.712.756.475
4	Anak SMA/MA/SMK sederajat	4.640.443	10.377.485.715
5	Anak SLB	61.786	113.004.227
6	Anak Santri	125.067	221.825.064
	<b>TOTAL</b>	<b>23.810.999</b>	<b>40.759.445.481</b>

No	Penerima Manfaat	Target Output (Orang)	Anggaran (Ribu Rp)
1	Ibu hamil bermasalah	269.286	700.374.820
2	Ibu hamil sehat	1.094.670	2.727.839.836
3	Balita BB kurang	1.719.606	1.710.633.245
4	Balita gizi kurang	222.014	221.315.665
5	Balita sehat	3.696.481	3.626.231.409
6	Ibu menyusui	678.356	1.779.159.544
	<b>TOTAL</b>	<b>7.680.413</b>	<b>10.765.554.519</b>

**TOTAL A + B**

- Target Output **31.491.412 Orang**
- Anggaran **Rp51.525.000.000.000,-**

\* Bersifat sementara sampai dengan penyelesaian DIPA TA 2025